

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Jenis – jenis Peninggalan – peninggalan Bersejarah yang ada di kota Tanjung Pura Kabupaten Langkat yaitu :
  - a. Peninggalan Kesultanan Langkat bukti dari kejayaan pada masa Kerajaan dahulu yang sampai saat ini masih ada dan berdiri kokoh yaitu : Mesjid Azizi, Madrasah Jama'iah Mahmudiyah (STIJM), Tempat pembakaran sobekan al qur'an, Balai kerapatan kesultanan Langkat, Puing pintu gerbang istana Kerajaan Langkat, Pusara – pusara makam para Raja dan Keluarganya serta pusara Datok Laksmana, kolam pemandian para raja dahulu dan Rumah – rumah para Datuk seperti Rumah Datuk Pulau Kampai, Datuk Amar, Sultan Siak dan Datuk Cempa
  - b. Peninggalan Belanda yaitu : Bangunan – bangunan yang di dirikan oleh Belanda pada saat berada di Tanjung Pura seperti : Rumah Morrey Asisten Residen Belanda sekarang menjadi rumah Dinas Camat Tanjung Pura, Kantor Pos, Kantor KUPT P&P, Rumah tahanan atau penjara Tanjung Pura, Rumah pertokoan yang ada di sepanjang jalan kota Tanjung Pura, Tangki pengisian air kereta api dan staiun kereta api, Titi tambang, Rumah sakit umum Tanjung Pura, sumur bor rantau panjang dan jln. Sudirman serta Tepekong cina yang lama berada di kampung pagar.

2. Keadaan Terkini dari Peninggalan – peninggalan Bersejarah tersebut yaitu banyak sekali tempat – tempat yang bernilai sejarah di Tanjung Pura yang rusak bahkan tidak Kelihatan lagi, karena dari masyarakat nya kurang pengetahuan dan tidak mempunyai kesadaran bahwa benda – benda peninggalan tersebut mempunyai nilai sejarah yang berharga. Adapun peninggalan yang masih utuh dan berdiri kokoh karena peninggalan tersebut masih di pergunakan sampai saat ini salah satunya yaitu Mesjid Azizi.
3. Partisipasi masyarakat dalam pelestarian peninggalan – peninggalan tersebut tidak terlalu banyak banyak dari mereka karena kurang mengetahui arti dari keberadaan dan makna peninggalan – peninggalan tersebut.
4. Peranan Pemerintah setempat terhadap peninggalan – peninggalan bersejarah tidak begitu besar bahkan bisa di katakan sama sekali tidak ada partisipasi dari pemerintah setempat untuk melestarikan dan merawat peninggalan – peninggalan tersebut seolah peninggalan tersebut tidak mempunyai arti penting bagi pemerintah.

## **5.2 Saran**

1. Peninggalan Sejarah merupakan suatu yang sangat penting bagi suatu negara karena merupakan bukti nyata peristiwa – peristiwa yang terjadi pada masa lampau jadi perlu dilestarikan dan di perkenalkan kepada masyarakat agar keberadaan situs tersebut tidak hilang dan hancur.
2. Masyarakat dan pemerintah setempat sebaiknya lebih memperhatikan dan peduli terhadap peninggalan – peninggalan bersejarah yang ada di kota

Tanjung Pura, khususnya peninggalan bersejarah yang tidak dilestarikan dan dirawat serta dijaga yaitu balai kerapatan atau museum daerah Tanjung Pura , pusara keluarga para raja yang tidak di makam di komplek pemakaman mesjid Azizi seperti pusara Pangeran Adil (ayahanda T. Amir hamzah).

3. Sebaiknya Kota Tanjung Pura tidak hanya dikenal sebagai kota Pendidikan dan kota yang penuh dengan kenangan, namun pemerintah harus memperkenalkan kota Tanjung Pura ini sebagai daerah wisata yang banyak meninggalkan peninggalan – peninggalan bersejarah pada masa Kesultanan Langkat.